

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini meneliti Manajemen Organisasi Rohani Islam (Rohis) SMA Negeri 6 Palangka Raya, dengan fokus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Hasil penelitian memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana organisasi Rohis di sekolah ini dikelola untuk mencapai visi dan misinya dalam mendukung pengembangan karakter religius siswa. Secara keseluruhan Manajemen organisasi Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya menunjukkan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Dukungan dari sekolah, partisipasi aktif siswa, dan kerjasama dengan pihak eksternal menjadi kunci keberhasilan program-program Rohis. Keberhasilan ini terbukti dengan manfaat yang dirasakan oleh para siswa berupa adanya perhatian terhadap kebutuhan ibadah dan dakwah disekolah, serta berbagai prestasi yang dicapai oleh Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya. Adapun berikut kesimpulan berdasarkan sub-fokus penelitian :

1. Perencanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

Perencanaan merupakan langkah awal yang krusial dalam manajemen, vital bagi keberhasilan Organisasi Rohis SMA Negeri 6

Palangka Raya. Di awal masa kepengurusan, Rohis mengadakan "Upgrading Kepengurusan Rohis" untuk membangun persatuan, pemahaman peran, dan pembekalan tugas anggota. Pada kegiatan ini, rencana kegiatan disusun partisipatif, memungkinkan anggota mengusulkan program yang dibahas dan disesuaikan dengan visi, misi, serta tujuan pendidikan nasional yang menekankan karakter religius dan keimanan siswa. Proses ini juga mengajarkan demokrasi, sesuai dengan pasal 28 UUD 1945. Program yang dirancang mempertimbangkan sumber daya manusia, fasilitas, dana, dan dukungan eksternal untuk menjamin kelancaran pelaksanaan. Perencanaan matang ini memastikan bahwa tujuan pendidikan karakter berbasis religi tercapai, mendukung harapan sekolah dan orang tua, serta meminimalisir ketidakpastian sehingga kegiatan dapat berjalan baik sesuai tujuan organisasi, sebagaimana dinyatakan oleh (Suhardi, 2018).

2. pengorganisasian Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

Pengorganisasian Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya adalah proses penting dalam mencapai tujuan organisasi dengan periode kepengurusan satu tahun, memungkinkan siswa belajar dan berkembang. Dimulai dengan pemilihan calon ketua oleh tim pembina dan pengurus lama, pemilihan dilakukan secara voting oleh siswa Islam untuk memastikan demokrasi dan representasi.

Pemenang suara terbanyak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Rohis. Selanjutnya, pendaftaran calon pengurus untuk posisi penting seperti sekretaris dan bendahara dilakukan tanpa syarat khusus, mendorong inklusivitas. Struktur kepengurusan dibentuk dengan peran dan tanggung jawab jelas, disertai pembekalan dari pembina Rohis. Ini memastikan pemahaman tugas dan meningkatkan koordinasi organisasi, penting untuk mencapai tujuan secara efektif. Pengorganisasian ini menekankan pentingnya perekrutan individu yang berkomitmen, struktur kerja yang efisien, dan alur komando yang baik, membangun organisasi produktif dan memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam kepemimpinan dan kerja sama, sesuai dengan teori (Panggabean dkk., 2022).

3. Pelaksanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

Pelaksanaan kegiatan Rohis di SMA Negeri 6 Palangka Raya melibatkan berbagai elemen sekolah dan lingkungan, menekankan aspek teknis, motivasi, dan antusiasme. Dukungan sekolah berupa pembiayaan, pembinaan, dan sarana prasarana, serta kerjasama dengan pihak eksternal seperti Dinas Kehutanan dan pengurus Masjid Al-Hikmah, menjadi faktor kunci keberhasilan. Kerjasama ini menyediakan tempat kegiatan yang kondusif dan sesuai dengan nilai Islami. Partisipasi aktif siswa didorong melalui kebijakan yang menghubungkan keikutsertaan dengan penilaian mata pelajaran

Agama, mendorong kontribusi nyata. Pembina memainkan peran penting dalam mengawasi, membimbing, dan memotivasi pengurus Rohis. Kolaborasi antara pihak sekolah, eksternal, dan siswa menciptakan lingkungan produktif dan efektif, menunjukkan bahwa perencanaan matang, dukungan kuat, dan kepemimpinan efektif adalah kunci sukses. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi siswa tetapi juga membentuk karakter religius dan tanggung jawab, sesuai dengan teori (Panggabean dkk., 2022) tentang pentingnya motivasi dalam pelaksanaan program.

4. Pengendalian organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

Pengendalian adalah elemen krusial dalam manajemen organisasi Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya, memastikan semua tahap perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan berjalan sesuai tujuan. Proses ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan tindakan korektif untuk adaptasi terhadap perubahan. Dukungan dari sekolah, seperti pembiayaan dan sarana, serta kerjasama dengan pihak eksternal seperti Dinas Kehutanan dan Masjid Al-Hikmah, penting dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi aktif siswa didorong dengan kebijakan sekolah yang mengaitkan keikutsertaan dengan penilaian akademis. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Panggabean dkk., 2022) yang mengatakan bahwa pengendalian merupakan suatu

usaha yang bertujuan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan suatu tindakan perbaikan (*corrective actions*).

B. Saran

1. Perencanaan

Berkenaan dengan terbitnya Permendikbud Nomor 12 tahun 2024 kami berharap bahwa Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya melakukan pembaharuan AD/ART nya, agar relevan dengan standar pengembangan ekstrakurikuler yang dimaksud pada peraturan tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan lebih efektif lagi.

2. Pengorganisasian

Sistem pemilihan, perekrutan, dan penyusunan struktur pengurus yang dilaksanakan oleh Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya sudah baik, namun melalui wawancara kami mendapat informasi bahwa pernah ada beberapa pengurus Rohis yang mengundurkan diri dari kepengurusan, kami berharap hal ini bisa di atur lebih jelas dalam AD/ART berkaitan dengan anggota yang mengundurkan diri dan pemberhentian anggota, sehingga pemberhentian anggota dapat dilakukan secara transparan dan adil.

3. Pelaksanaan

Sebaiknya pihak sekolah bersama pengurus Rohis bisa mengembangkan kembali strategi yang digunakan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan, tidak hanya melalui himbauan bahwa kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh siswa, namun bisa juga menarik minat dengan memberikan *reward* kepada peserta kegiatan yang aktif, sehingga dapat memotivasi teman-teman lainnya untuk lebih giat lagi saat mengikuti kegiatan.

4. Pengendalian

Secara keseluruhan pengendalian yang dilakukan oleh Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya sudah baik, namun masih ada poin yang perlu ditingkatkan, yaitu pada saat pergantian pengurus kami berharap bahwa ada laporan akhir yang disusun oleh pengurus lama, sehingga dapat dipelajari secara bersama apa saja yang sudah tercapai pada satu periode kepengurusan dan apa saja yang perlu ditingkatkan kembali, selain itu laporan akhir juga dapat membantu Rohis agar lebih transparan dalam pengelolaan pembiayaan karena dalam laporan akhir tercantum juga laporan keuangan pada satu periode.